

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas pola hidup manusia melalui pengembangan potensi yang dimiliki oleh dirinya sendiri, pendidikan bukan hanya kegiatan yang biasa, akan tetapi pendidikan merupakan kegiatan yang dinamis. dan bila pendidikan dilalui dengan manajemen yang baik maka pendidikan itu akan efektif dan efisien. Peningkatan sekolah atau madrasah di Indonesia berkembang dengan pesat, yang lebih meningkatnya lagi ketika diberlakukan UU Sisdiknas ayat 1 pasal 1 nomor 20 pada tahun 2003 mengemukakan bahwa: Pendidikan merupakan usaha terencana dan usaha sadar demi mewujudkan keadaan belajar serta mengajar yang efektif supaya peserta didik aktif meningkatkan keahliannya sendiri, dan supaya bisa mempunyai kemampuan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, mengendalikan, keterampilan, memiliki tingkah laku (akhlak) yang terpuji.<sup>1</sup> Maka dari itu pendidikan sangatlah penting bagi kita semua agar memiliki keterampilan, kecerdasan, kepribadian, dan akhlak yang baik, dan juga adanya pendidikan adalah untuk meningkatkan potensi yang dimiliki siswa sehingga potensi yang dimiliki siswa itu bisa berkembang dan siswa supaya memiliki spiritual kecerdasan, keterampilan, dan akhlak yang terpuji.

---

<sup>1</sup> Badruddin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT INDEKS Permata putrid media, 2014), 01

Dalam sebuah lembaga pendidikan kesuksesan pendidikan itu tidak akan terlepas dari peran kepemimpinan kepala madrasah/sekolah dalam menjadi pimpinan di madrasah/sekolah, kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan lembaganya, sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, komitmen tinggi, dan luas dalam melaksanakan tugasnya.<sup>2</sup> Oleh karena itu kepala sekolah harus bijak dalam memutuskan suatu perkara dan menentukan hal yang terbaik agar lembaga yang dikelolanya semakin berkualitas dan bermutu dan juga kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat yang terpuji dan kemampuan serta keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga yang dikelolanya.

Kepala sekolah adalah pimpinan pendidikan yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan yang dikendalikan. Di samping itu, kepala sekolah juga mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengembangkan kualitas atau kuantitas pendidikan.<sup>3</sup> Sesuai dengan pernyataan diatas dalam sebuah lembaga pendidikan sangatlah penting peran kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepemimpinannya dan juga untuk selalu memperhatikan aspek-aspek kepemimpinannya. Hal ini sejalan juga searah dengan meningkatnya mutu yang ingin dicapai terhadap sebuah lembaga. Jika pemimpin dalam sebuah lembaga atau sekolah yang dikelola oleh manajer yang tepat dan yang sudah memiliki potensi

---

<sup>2</sup> Yusuf, mostofa. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 9, No. 2, 2015, 96

<sup>3</sup> Yogi Irfan Rosyadi Pardjono. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Vol. 3, No 1, 2015, 125

kepemimpinan yang ideal maka sekolah itu akan memiliki kualitas yang baik apalagi dalam pemberian layanan prima atau layanan yang lebih baik.

Kepala sekolah maupun tenaga administrasi sekolah harus memiliki kemampuan dalam memberikan pelayanan yang lebih baik atau pelayanan prima permendiknas menyatakan pada No. 24 tahun 2008 bahwa sekolah dalam tenaga administrasinya harus mempunyai kompetensi yang mana kompetensi yang harus dimiliki kompetensi manajerial, teknis, sosial, kepribadian, lebih-lebih kepala administrasi sekolah. Pelayanan yang lebih baik ini termasuk kompetensi layanan sosial yang mana kompetensi ini harus dimiliki tenaga administrasi sekolah selain kompetensi yang lain. Perilaku dan sikap yang dimiliki tenaga administrasi juga termasuk sebagian dari kompetensi sebagai layanan yang lebih baik atau layanan prima. Kepala sekolah atau administrasi sekolah harus melakukan pelayanan yang lebih baik supaya konsumen dalam kebutuhannya terpenuhi dan kepala sekolah serta tenaga administrasi melakukan pelayanan dengan pelayanan yang terbaik sehingga konsumen merasakan kepuasan dari pelayanan tersebut.<sup>4</sup>

Peran kepala sekolah di sebuah lembaga sangatlah penting tanpa adanya peran yang baik dari kepala sekolah maka dari itu madrasah/sekolah yang dikelolanya tidak akan berkembang dengan efektif sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, karena kepala sekolah mempunyai wewenang dalam mengambil keputusan, baik keputusan yang ada dalam lembaga atau di

---

<sup>4</sup> Tri Yuliani dan Muhammad Kristiawan. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Volume 1, No. 2, Juli-Desember 2016 122-123

luar lembaga yang berhubungan dengan sekolah juga kepala sebagai pengarah serta melengkapi kebutuhan bawahannya dan kebutuhan konsumennya.

Kekuasaan diperlukan untuk membimbing satuan menuju tujuan organisasi yang menyeluruh, artinya seorang manajer mendapat dukungan bukan dari pemerintah melainkan dari pegawai atau bawahan agar ada seseorang yang bisa mengambil keputusan terutamanya manajer dalam sebuah lembaga.<sup>5</sup>

kepala sekolah menempati posisi kedua setelah guru dalam memfasilitasi pembelajaran siswa dan kebutuhan sekolah serta melayani perihal kebutuhan konsumen. Kepala sekolah dengan efektivitas tinggi dinilai sebagai “kunci untuk mengorganisasi, mengimplementasikan, dan memelihara kesuksesan sekolah. Kali ini seorang kepala sekolah sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga, bagai mana bisa membimbing atau bisa mengelola dengan baik lembaga yang dikelolanya, jika kepala sekolah tidak memperhatikan pemikiran staf atau tenaga pengajar dan pendidik dalam mengambil keputusan, maka kesuksesan itu tidak akan dicapai.

Adapun syarat kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah harus memiliki sifat-sifat yang sesuai dengan *the personal qualities theory of leadership* yang telah dibicarakan oleh semua ahli yang telah melakukan penyelidikan dalam bidang ini, ada yang mengemukakan empat, enam, delapan, sepuluh, dua belas, empat belas, dan juga ada yang mengemukakan

---

<sup>5</sup> George R, Terry. *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi aksara Jl. Sawo raya 2010), 104

dua ratus sifat yang harus dimiliki kepala sekolah sebagai pemimpin.<sup>6</sup> Kepala sekolah dianggap penting memiliki sifat pemimpin sebagai berikut: Jujur, Cerdas, Cakap dalam memberi bimbingan, Cepat serta bijaksana dalam mengambil keputusan, Memiliki kesehatan jasmaniyah dan rohaniyah yang baik, berpegang teguh pada tujuan yang hendak dicapai sesuai visi-misi dan pintar dalam hal mengelola dan menaruh kepercayaan yang baik dan mempunyai keinginan yang kuat untuk kesuksesan lembaganya.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah. Karena kemampuan kepala sekolah akan tampak sebagai pemimpin di lembaga yang dikelolanya, dan juga kepala sekolah harus menjadi suri tauladan yang baik dari semua bidang aspek, baik dari keaktifan, kearifan, kecerdasan, cerdik dalam memutuskan permasalahan dan bijak dalam mengambil keputusan, serta sekolah harus mampu membawa ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, kepala sekolah harus mampu melihat adanya perubahan juga harus mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik.

Untuk menjaga eksistensi sekolah ataupun lembaga pendidikan maka dibutuhkan dengan adanya usaha dalam pemasaran yang baik untuk mewujudkan tujuan sekolah maka berbagai cara yang dilakukan oleh kepala sekolah, salah satunya mencari orang yang mempunyai potensial, sesuatu yang tampak unik yang sekiranya membuat orang tertarik dan juga agar

---

<sup>6</sup> H. R. Soekarto, Indrafachruddin. *Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Efektif*, (Bogor: Galia Indonesia Jl. Rancamaya, 2006), 22

sekolah mengeluarkan keunggulannya serta banyak orang-orang yang minat akan sekolah pendidikan tersebut.<sup>7</sup>

Maka dengan kepemimpinan kepala sekolah pendidikan yang ideal pastinya banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya tanpa ada persaingan dari lembaga lain, di Akhir-akhir ini banyak lembaga pendidikan merasa sulit untuk mendapatkan siswa, karena orang tua sangat pintar dan teliti dalam memasukkan anaknya ke sekolah pendidikan yang mempunyai mutu dan kualitas yang tinggi untuk menyekolahkan anak-anaknya. Tentunya kepala sekolah dalam memberdayakan lembaganya serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumennya agar banyak yang minat pastinya melalui pemasaran yang baik sesuai fungsi manajemen.

Pemasaran jasa pendidikan Menurut Lopiyoadi yaitu setiap pekerjaan yang saling tawar menawar terhadap penjual kepada pembeli yang secara prinsip kepemilikan tidak pindah kepada orang lain (pembeli). Menurut hurriyati bahwa pemasaran jasa yaitu proses mempersiapkan, memahami, menstimulasi dan memenuhi kebutuhan pasar, supaya pelayanan terhadap pelanggan terpenuhi diantaranya menyalurkan sumber organisasi yang ada.<sup>8</sup> Dalam sebuah lembaga pendidikan sangatlah penting adanya pemasaran yang dilakukan oleh pihak sekolah, karena adanya pemasaran yang dilakukan pihak sekolah semua orang akan mengenal sekolah dan mengenal kualitas

---

<sup>7</sup> Harmoko, triyaji. *Pengelolaan Pemasaran Pendidikan*, jurnal jarlitbang pendidikan, Vol. 3, No. 2, 2017, 297

<sup>8</sup> Ali mulyawan, Iwan Sidharta, *Analisis Deskriptif Pemasaran Jasa*, Jurnal Computech dan bisnis, Vol.7, No. 1, 2013, 45

yang dimiliki sekolah baik dari segi pelayanan administrasi atau dari segi mutu pendidikannya

Mengapa sekolah memerlukan pemasaran (marketing). Ketika kita mendengar kata pemasaran atau marketing pemikiran kita pasti selalu tertuju pada dunia bisnis, hal itu wajar karena itu sudah biasa terjadi di kalangan orang yang berbisnis baik bisnis manufaktur ataupun jasa.<sup>9</sup>

Mengacu pada pernyataan di atas bahwasannya marketing tidak hanya untuk orang yang melakukan bisnis saja akan tetapi kata marketing atau pemasaran bisa digunakan di sebuah lembaga baik lembaga formal atau non formal yang mana penerapan marketing ini untuk mendapatkan hasil yang sempurna dan jasa lembaga pendidikan akan banyak diminati orang.

Strategi penjualan dalam marketing lembaga pendidikan perlu memperhatikan dan menganalisis segala sesuatunya agar dalam menjalankan suatu lembaga pendidikan yang kita laksanakan tidak mengalami kerugian, untuk menangani hal yang tidak diinginkan haruslah diperhatikan.<sup>10</sup> Oleh sebab itu pendidikan merupakan hak yang wajib dimiliki oleh setiap warga negara, dan tidak cuman hanya sekedar mendapatkan pendidikan saja hak setiap warga negara, namun juga harus setiap warga negara mendapatkan pendidikan yang layak serta bermutu dan juga berkualitas.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengadakan pendidikan nonformal dalam bidang keagamaan islam. Dalam

---

<sup>9</sup> David Wijaya. *Pemasaran Jasa Pendidikan*(Jakarta, PT Bumi Aksara Group Jl, Sawo raya No 18 2016), 12

<sup>10</sup> Syamsul Arifin. *Marketing Pendidikan*, Jurnal, vol. 14, No. 01, 2020, 121

mentransfer ilmu dari ustadz ke peserta didik atau santri, pondok pesantren memiliki dua program yaitu program madrasah diniyyah untuk pembelajaran kitab dan program TPQ untuk pembelajaran cara membaca Al-Quran yang benar dan fasih sesuai dengan hukum tajwid. Bahkan di akhir-akhir ini, semakin banyaknya pondok pesantren ataupun juga lembaga madrasah yang mana banyak menyelenggarakan program-program menghafal Al Quran atau dalam kata lain tahfidzul quran.<sup>11</sup>

Dari uraian di atas bahwasannya banyak di lembaga atau pesantren yang mengadakan program tahfidz Al-Quran baik dari tingkat madrasah diniyyah atau aliyah. Tidak cuman hanya itu saja akan tetapi lembaga atau pesantren lebih mengutamakan cara bagaimana membaca Al-Quran dengan baik dan sempurna sesuai dengan hukum-hukum tajwid yang telah dicontohkan oleh para alim ulama, karena membaca Al-Quran tanpa hukum tajwid atau tidak sesuai dengan hukum tajwid maka hukumnya haram.

Tahfidul Quran atau yang biasa disebut dengan tahfidz Al-Quran adalah himpunan dari dua kata yang mana kata yang pertama tahfidz dan yang kedua Quran, yang mana kedua kata tersebut artinya berbeda-beda, kalau kata tahfidz artinya menghafal kalau Quran artinya mushaf atau firman Allah yang berupa mushaf yang mana Allah berfirman kepada nabi Muhammad sallallahu alaihi wasallam melalui malaikat jibril.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Indra, Kaswara. *Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al Qur'an)*, Jurnal Hanata Widya Vol. 6, No. 2, 2017, 63

<sup>12</sup> Siti Rohmatillah, Munif Shaleh. *Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an*, Jurnal, PII Vol. 3, No. 1, Oktober 2018, 109



Dalam program tahfidzul quran di sekolah atau lembaga pendidikan juga membutuhkan pemasaran karna tanpa adanya pemasaran untuk program tahfidzul Quran itu maka masyarakat tidak akan mengenal sekolah dengan baik artinya masyarakat dan orang tua siswa tidak akan menganggap sekolah atau lembaga pendidikan itu memberikan pelayanan yang baik maka dari itu dibutuhkan pemasaran untuk program tahfid yang ada di sekolah atau lembaga pendidikan maupun pondok pesantren agar pelayanan yang diberikan kepada konsumen merasa puas akan layanan tersebut, adapun diantara salah satu layanan sekolah kepada konsumen dalam program tahfid ini mendidik anak-anaknya untuk bisa menguasai dibidang tahfid yang dipelajari.

Adapun Planning menghafal Al-Quran pertama harus mempunyai rencana di awal untuk menghafal Al-Quran, dan berapa juz yang akan dihafal, waktu, kuantitas yang akan dihafal setiap harinya, atau setiap bulannya. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk bisa menghafal Al-Quran yang telah ditargetkan. Jika kita ingin sukses menghafal Al-Quran maka begitulah planningnya. Dan yang harus diperhatikan lagi yaitu poin-poin sebagai berikut : 1) Harus realistis : mengacu pada kemampuan anda, dalam menentukan berapa banyak yang ingin dihafal dan waktu yang anda bisa sediakan untuk menghafal Al-Quran. 2) Harus terukur : anda bisa menentukan waktu untuk anda lalui dalam menghafal Al-Quran dan

murojaah, dan itu semua harus dilakukan dengan kemampuan yang anda miliki.<sup>13</sup>

Dari uraian diatas tata cara menghafal Al-Quran terlebih dahulu harus planning dan mempunyai rencana pencapain dalam menghafal Al-Quran dari segi waktu yang mau diberikan untuk menghafal Al-Quran dan juga kuantitas yang mau dihafalkan setiap harinya atau setiap bulannya dan setiap harinya berapa waktu untuk bisa menghafal Al-Quran dan berapa juz setiap bulannya untuk bisa menghafal Al-Quran itu semua harus direncanakan dan dikasih waktu yang khusus agar apa yang diinginkan bisa terpenuhi.

Menghafal Al Quran merupakan suatu aktifitas yang sangat mulia dimata Allah Swt, menghafal Al Quran sangat berbeda dengan menghafal kamus atau buku dan lain sebagainya, dalam menghafal Al Quran harus benar tajwid dan benar dalam melafalkannya.<sup>14</sup> Jika penghafal Al Quran belum bisa membaca dan belum mengetahui tajwidnya maka akan susah dalam menghafal Al Quran. Bahkan mungkin di tengah majunya ilmu pengetahuan dan teknologi muncul upaya pemalsuan dalam segala bentuk terhadap isi ataupun redaksi oleh orang kafir. Semua pemalsuan tersebut adalah salah satu upaya menentang kebenaran Al Quran. Salah satu upaya untuk menjaga kemurnian dan keaslian Al Quran yaitu dengan menghafalnya. Dalam rangka untuk mensukseskan program tahfidzul quran di pondok pesantren maupun madrasah, diperlukan pula sumber daya yang memenuhi untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan. Dalam hal ini untuk menunjang pelaksanaan program

---

<sup>13</sup> Ahmad Bin Salim Baduwailan. *Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-Quran* (Solo, Kiswah, 2014) 45

<sup>14</sup> Ibid. keswara, pengelolaan, 63

menghafal Al Qur'an (tahfidzul quran) agar sesuai tujuan tahfidzul quran, perlu adanya suatu kegiatan manajemen. Manajemen yang dimaksud adalah terkait dalam bagaimana lembaga merencanakan, melaksanakan, melakukan kegiatan evaluasi dalam program tahfidz Al-Quran.

Pedoman hidup orang-orang islam sedunia yaitu Al-Quran yang mana Al-Quran ini termasuk Mu'jizat yang diturunkan oleh Allah subhanahu wata'ala kepada nabi Muhammad sallallahu'alaihi wasallam melalui malaikat jibril. Wajar-wajar saja jika umat muslim mempunyai keinginan untuk bisa melestarikan Al-Quran, supaya Al-Quran tidak dirubah oleh orang-orang kafir dan menghindari dari kepalsuan maka jalan satu-satunya yaitu dengan cara menghafal Al-Quran dengan beragam-ragam cara antaranya mengadakan program tahfidz Al-Quran baik dengan membuka di lembaga pendidikan yang berupa sekolah ataupun madrasah ataupun juga di pesantren, baik membuka program secara individual atau secara berkelompok.

Dalam lembaga pendidikan terutamanya madrasah pada zaman sekarang dengan beriringan globalisasi madrasah berlomba-lomba untuk menciptakan atau melahirkan penerus para penghafal Al Quran dengan sempurna. Untuk mencapai tujuan itu bermacam-macam cara yang telah dilakukan oleh madrasah ataupun pesantren. Meski berbagai cara telah dilakukan oleh madrasah, tapi banyak madrasah atau pesantren yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan program tahfidz Al-Quran tersebut. Adapun kegagalan dalam melakukan atau menjalankan program tahfidz Al-Quran antara lain yaitu metode-metodenya yang berupa cara yang cepat untuk bisa menghafal Al-Quran sesuai dengan keahlian per individu

atau masing-masing para penghafal Al-Quran karena setiap siswa pasti keahliannya atau cara berpikirnya berbeda-beda, adapun kesulitan yang lain dalam Al-Quran itu jumlah ayatnya sangat banyak dan banyak ayat yang sama terutama di awal ayat atau di tengah-tengah ayat ataupun juga di akhir-akhir ayat, maka dengan begitu untuk mengetahui banyak ayat yang sama dibutuhkan waktu yang banyak untuk bisa menghafal Al-Quran dan juga dengan ayat-ayatnya. Sehubungan dengan itu jika sekolah atau madrasah dan pesantren yang ingin mensukseskan program tahfidz Al-Quran sangat dibutuhkan dengan adanya strategi program tahfidz Al-Quran sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Maka dari itu peran kepala sekolah merupakan inti penggerak dari semua pelaksanaan atau pemasaran pendidikan di lembaga ataupun madrasah yang dikelolanya, tanpa adanya pemasaran yang baik untuk program tahfid ini maka program tahfid yang diadakan sekolah atau lembaga pendidikan baik itu pondok pesantren yang pelayanannya kurang baik atau kurang memuaskan maka tidak akan berkembang dan tidak konsumen yang tertarik atas program tahfid itu sendiri.

Berdasarkan yang terjadi dilapangan tentang penelitian yang diteliti oleh peneliti mengenai informasi dari guru dan sekretaris sekolah madrasah diniyah pondok pesantren Al-Hidayah palengaan. Meningkatnya pendidikan di MD. PP. Al-hidayah palengaan ini juga tidak lepas dari peran kepala sekolah, yang pelayanannya sangat baik, kepala sekolah selaku pemimpin atau agen perubahan yang menjadi penyebab meningkatnya pendidikan jugak pembelajaran, menurutnya sebab adanya tahfidz Al-Quran di MD. PP. Al-Hidayah semuanya berubah menjadi lebih bermutu dan dikenal banyak orang,

terutama peran kepala sekolah di MD. PP. Al-Hidayah palengaan dalam memasarkan jasa pendidikannya. MD.PP. Al-Hidayah palengaan merupakan lembaga yang melaksanakan strategi marketing tahfidz Al-Quran yang sangat bagus dalam memikat siswa calon tahfidz Al-Quran, maka dengan hal itu kepala sekolah dalam memberi pelayanan yang lebih baik melakukan pemasaran atas lembaga pendidikannya melalui Tahfidz Al-Quran, dan kepala sekolah MD.PP. Al-Hidayah ini sangat cerdas dan tahu apa yang paling disukai dan disenangi masyarakat terutama masyarakat sekitar sekolah dan masyarakat disana sangat merespon dengan baik karena masyarakat tau keutamaan dan pahala orang yang menghafal Al-Quran.

Dengan demikian sesuai dengan pendapat Thomas tentang Peran besar kepala sekolah dalam mewujudkan perubahan sekolah Penelitian yang dilakukan di awal tahun 1978 mengenai pengelolaan kepala sekolah dalam berbagai program faktor yang bisa berpengaruh terhadap implemintasi program yaitu sangat banyak, namun tidak ada satupun kepemimpinan kepala sekolah yang bisa melakukannya. Hasil studi *Task Force on Education for Economic Growth* (1983) menunjukkan dalam sekolah negeri factor keunggulannya yang menentukan pertama yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah atau madrasah. Yang mana pemimpin sekolah yang mempunyai jiwa kepemimpinan dan memiliki motivasi yang bagus akan sangat bisa mempengaruhi keunggulan sekolah, kepala sekolah yang

memiliki kompetensi seperti itu akan melayani konsumennya dengan pelayanan yang prima atau pelayanan yang lebih baik.<sup>15</sup>

Madrasah Diniyah Al-hidayah palengaan ini dari tahun ketahun semakin berkembang terutama dari segi jumlah siswanya juga sarana dan prasarananya, sehingga di lembaga MD Al-hidayah ini mendirikan sebuah pesantren yang mana khusus untuk menampung para penghafal Al- Quran dan yang tidak menghafal Al-Quran Pun juga disediakan ruang inap, itu semua adalah hasil pemikiran kepala sekolah sebagai peran penting dalam mengelola lembaga, atau kemampuan sosialnya dalam masyarakat, terutama dalam memasarkan lembaga pendidikan melalui Tahfidz Al-Quran, sebab adanya tahfidz disini semua tempat pembelajaran atau gedung sekolah dirubah menjadi lebih luas lagi, dan masyarakat yang mendaftarkan anaknya ke lembaga Al-Hidayah semakin bertambah, juga disana disediakan ruang inap artinya insya Allah akan mendirikan sebuah pesantren dan sedikit banyak sudah ada siswa atau murid yang menetap.

Sejalan dengan pendapat Stoner & Freeman, mengenai Peran kepala madrasah/sekolah sebagai pimpinan bahwasanya peran pimpinan yaitu ada dikarenakan adanya pemsarahan yang penuh terhadap dirinya yang mana pemberian otoritas formal itu berupa surat keputusan kepada orang yang dituju sekaligus juga dengan statusnya. Setiap manajer untuk melakukan otoritas formalnya, minimal manajer mempunyai tiga peran yang mana peran tersebut antara lain: pengambilan keputusan, informasional dan juga

---

<sup>15</sup> Dwi Esti Andriani. *Peran Kepala Sekolah dalam Upaya Mewujudkan Perubahan Sekolah*, jurnal manajemen pendidikan, Vol 04, No. 02, Oktober, 2008, 58

interpersonal semua itu agar bisa melayani konsumen dengan pelayanan yang lebih baik atau pelayanan yang primer.<sup>16</sup>

Dari penelitian pendahuluan yang telah dilakukan tergambar bahwasannya peran kepala sekolah dalam melakukan pemasaran jasa pendidikan melalui tahfidz Al-Quran yaitu diantaranya melakukan pemasaran dengan cara mengumpulkan semua wali siswa, tokoh masyarakat, dan pengurus sekolah baik yang ada dalam lembaga atau diluar lembaga serta para donatur lembaga dan memberikan pengenalan atau pemahaman.

Dan dari hasil pengamatan peneliti, di madrasah diniyah Al-Hidayah palengaan, mempunyai keunggulan tersendiri dalam penerapan pemasaran jasa pendidikan. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian untuk mencari tahu informasi yang lebih akurat mengenai meningkatnya pendidikan tahfidz Al-Quran di lembaga pendidikan MD PP. Al-Hidayah palengaan. Dengan hal ini menarik peneliti agar melakukan penelitian di sekolah ini yang mana judul penelitian ini yaitu “Peran Kepala Sekolah Dalam Memasarkan Jasa Pendidikan Melalui Tahfidz Al-Quran (Studi di Madrasah Diniyah pondok pesantren Tahfidz Al-Hidayah palengaan).

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas maka fokus peneliti yang dapat diajukan dalam penelitian adalah :

---

<sup>16</sup> Usman, Husaini. *Peranan Dan Fungsi Kepala Sekolah/Madrasah*, Jurnal Ptk Dikmen, VOL. 3 NO. 1, 2014, 03

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memasarkan jasa pendidikan melalui tahfidz Al-Quran studi di madrasah diniyah pondok pesantren tahfid Al-Hidayah Palengaan.
2. Apa Saja bentuk-bentuk pemasaran jasa pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah di madrasah diniyah pondok pesantren tahfid Al-Hidayah palengaan.
3. Bagaimana kendala kepala sekolah dalam memasarkan jasa pendidikan melalui tahfidz Al-Quran studi di madrasah diniyah pondok pesantren tahfid Al-Hidayah Palengaan.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam memasarkan pendidikan melalui tahfidz Al-Quran studi di madrasah diniyah pondok pesantren tahfid Al-Hidayah palengaan.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pemasaran jasa pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah studi di madrasah diniyah pondok pesantren tahfid Al-Hidayah palengaan.
3. Untuk mengetahui kendala kepala sekolah dalam memasarkan jasa pendidikan melalui tahfidz Al-Quran studi di madrasah diniyah pondok pesantren Al-Hidayah palengaan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan-kegunaan penelitian yaitu sebagai berikut :



## 1. Kegunaan secara teoritis

Kegunaan secara teoritis yaitu sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan dan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan kepala sekolah dalam pemasaran jasa pendidikan melalui tahfidz Al-Quran di madrasah diniyah Al-Hidayah palengaan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi lembaga

Sebagai evaluasi dan juga sebagai masukan tentang pemasaran jasa pendidikan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi setiap lembaga pendidikan.

### b. Bagi mahasiswa manajemen pendidikan islam

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan kajian yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam pemasaran pendidikan.

### c. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan dapat menjadi salah satu media untuk memperluas wawasan tentang peran kepala sekolah dalam pemasaran jasa pendidikan.

### d. Bagi IAIN Madura

Khususnya bagi IAIN Madura penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu dan referensi secara umum bagi prodi manajemen pendidikan islam.

#### **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap kata kunci atau konsepnya dalam judul penelitian ini maka sangat perlu adanya istilah, sehingga dapat memperoleh pemahaman atau persepsi yang sama antara pembaca dan peneliti. Adapun secara istilah yang pantas diberikan batasan didalam judul peneliti ini antara lain :

1. Tugas kepala sekolah sebagai manajer/pemimpin yaitu yaitu memasarkan lembaga pendidikan untuk banyak orang yang berminat.
2. Pengelolaan merupakan serangkaian pekerjaan yang dilakukan suatu kelompok orang untuk melakukan pekerjaan demi tercapainya tujuan tertentu.
3. Pemasaran jasa pendidikan adalah kegiatan yang ada di lembaga pendidikan yang memberi pelayanan atau menyampaikan jasa pendidikan kepada konsumen dengan cara yang memuaskan konsumen. Layanan ini dapat dilihat dari berbagai hal, misalnya dari layanan dalam fisik bangunan, sampai layanan berbagai fasilitas, dan juga guru yang bermutu. Dalam suatu lembaga sangat penting, demi tercapainya kualitas pendidikan yang bermutu maka kepala sekolah harus melakukan pemasaran jasa pendidikan sehingga banyak menarik daya minat masyarakat.

Yang dimaksud peneliti selain definisi istilah diatas dalam penelitian yang diberi judul “peran kepala sekolah dalam memasarkan jasa pendidikan melalui tahfidz al-quran (studi di madrasah diniyah pondok pesantren tahfidz al-hidayah palengaan)” yaitu untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah melakukan pemasaran pendidikan melalui tahfidz Al-Quran dan juga bentuk serta kendala yang dialaminya.

#### **F. Kajian terdahulu**

Penulis perlu menjelaskan terlebih dahulu mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan berikut ini salah satu penelitian yang sebelumnya telah dijelaskan :

1. Asri nur halimah mahasiswa universitas muhammadiyah Surakarta yang telah melakukan penelitian skripsi pada tahun 2018/2019 yang berjudul “strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program tahfidz di smp muhammadiyah 1 gatak” kesimpulan dari penelitian ini adalah dilakukan dengan menerapkan sistem madrasah. Melalui sistem tersebut, kepala sekolah menetapkan beberapa aspek-aspek yang menunjang terlaksananya program tersebut antara lain yaitu: kurikulum program khusus untuk tahfidz, waktu pelaksanaannya, target kelulusannya dan nilai KKM, metode serta media pembelajaran, dan menetapkan proses pembelajaran untuk tahfidz juga pelaksanaan ujian untuk tahfidz. Semua itu Untuk menunjang terlaksananya program tahfidz, kepala sekolah juga melakukan perbaikan pada salah satu tenaga pengajar, sarpras sekolah, dan melaksanakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Hasil yang dicapai dari semua strategi kepala sekolah dalam menjalankan program tahfidz untuk meningkatkan mutu pendidikan ialah terlihat adanya peningkatan prestasi yang baik yaitu akademik atau nonakademik. Pada bidang sarpras kepala sekolah juga berhasil membangun beberapa sarpras yaitu: merenovasi masjid, membangun tempat khusus tahfidz, merenovasi gedung, dan merenovasi ruang perpustakaan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh bowo yuda prasetyo mahasiswa “strategi kepala madrasah dalam pemasaran jasa pendidikan di min nglawu desa telukan kecamatan grogol kabupaten sukoharjo” kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi kepala madrasah dalam pemasaran jasa pendidikan yaitu kepala madrasah melakukan penyebaran brosur, pemasangan spanduk, mengunjungi sekolah TK untuk mengenalkan MIN Nglawu dengan kegiatan presentasi yang diraih. Strategi yang lain yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu setiap tahun mengadakan acara perlombaan antar TK. Lomba yang diadakan seperti mewarnai, hafalan dll. tujuannya agar masyarakat mengenal sekolah MIN Nglawu tidak hanya lewat brosur, spanduk juga omongan akan tetapi mengenal langsung melalui adanya pembangunan, meningkatkan SDM, menjalankan program unggulan secara selektif, Menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat.